

PENGARUH PAPARAN MEDIA VIDEO GANGGUAN AKIBAT KEKURANGAN IODIUM (GAKI) TERHADAP KOMPETENSI GIZI SISWA SD DI WILAYAH REPLETE GAKI (Studi pada Siswa SDN Bumiharjo Kabupaten Magelang Tahun 2019)

FAQIHATIN AFIFA – 25010115120011

(2019 - Skripsi)

Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (GAKI) merupakan masalah gizi yang berdampak terhadap tingkat kecerdasan dan gangguan mental yang faktor resikonya pada anak SD. Wilayah yang pernah menjadi endemis GAKI kemudian telah membaik dikatakan sebagai wilayah *replete* GAKI. Kompetensi seorang anak dinilai dari 3 aspek yaitu kompetensi pengetahuan, sikap serta keterampilan/praktik. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh paparan media Video GAKI terhadap Kompetensi gizi siswa SD di wilayah *Replete*. Jenis penelitian ini merupakan *Quashy Eksperimental* dengan rancangan *pretest-posttest one group design* dan pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*. Populasi yang diteliti ada 1 sekolah dasar dengan jumlah siswa 141 yang ada di wilayah *replete* GAKI dan sampel yang diambil adalah 33 siswa kelas IV dan V. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat perubahan skor pengetahuan dan sikap sebesar 15,38, perubahan skor untuk praktik konsumsi iodium sebesar 23,03 sedangkan perubahan skor untuk kompetensi gizi yang meliputi pengetahuan sikap dan praktik konsumsi iodium sebesar 17,81. Perbedaan antara pengetahuan, sikap, praktik konsumsi iodium serta kompetensi gizi siswa sebelum dan sesudah intervensi ( $p < 0,05$ ) menunjukkan terdapat perbedaan. Analisis data menggunakan *paired t-test* dan *Wilcoxon signed rank test*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pendidikan kesehatan melalui video berpengaruh pada pengetahuan, sikap, praktik konsumsi iodium serta kompetensi gizi siswa

**Kata Kunci:** GAKI, Video, Kompetensi Gizi, Siswa SD